**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input,proses dan output.input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar,proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang di laksanakan.Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut di harapkan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan,seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa,berakhlak mulia,sehat,berilmu,cakap,

Kreatif,mandiri,dan menjadi warga Negara yang demokratis sehat bertanggung jawab.

Adanya undang-undang tersebut,maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk di usahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama sekolah.salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya yang optimal.Untuk itu guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai motivator demi terciptanya hasil belajar yang baik.(Hermawan,2008)

1

Sekolah sebagai lingkup pendidikan bagi murid tidak terhindarkan dari kegiatan membaca. Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki adalah kemampuan membaca, tapi kenyataannya tidak semua murid telah mampu melakukan aktivitas membaca dengan baik dan antusias anak terhadap bahan bacaan masih sangat rendah.

Faktor rendahnya keterampilan membaca pemahaman yang disebabkan oleh cara guru mengajar di mana guru hanya membacakan teks bacaan yang ada dalam buku ajar tanpa menuliskan judul dari teks bacaan tersebut.sedangkan kegiatan yang di lakukan siswa adalah mendengarkan apa yang di bacaakan oleh guru.Setelah itu guru kurang menjelaskan materi pelajaran guru langsung membacakan teks bacaan,dan guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan.Hal ini menyebabkan siswa tidak memahami isi bacaan.Pembelajran hanya sebatas memerintahkan siswa untuk membaca buku,kemudian mmberikan tugas untuk menawab pertanyaan yang ada pada buku yang membuat siswa kurang memperhatikan pembelajaran.Selain itu siswa lebih mengutamakan kelancaran membaca sehingga sulit menentukan kalimat utama dan tidak memahami makna yang ada dalam bacaan,

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Tentunya diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tujuannya dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga tujuan membaca dapat tercapai dengan optimal dan pada hasil serta prestasi belajar meningkat.   
 Namun sebelum membahas mengenai strategi yang cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar, kita perlu mengetahui apakah strategi pembelajaran itu. Kemp Wina Sanjaya, (2008:126) mengemukakan bahwa:

strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah skenario yang disiapkan guru dan dilaksanakan oleh siswa serta guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Memahami besarnya pengaruh kedudukan membaca dalam menopang perkembangan setiap anak khususnya perkembangan anak usia Sekolah Dasar, maka menjadi tantangan bagi pendidik di Sekolah Dasar untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang di hadapi pada anak di zaman sekarang ini. Perwujudan aktivitas belajar aktif dan menyenangkan dapat menjadi kriteria dalam membantu anak dalam memahami bacaan, salah satunya adalah di perlukannya suatu *Strategi directed reading activity (DRA).Strategi Directed reading activity(DRA)* adalah Suatu strategi yang di gunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa.

Strategi ini dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah di punyai siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan kajian ilmiah tentang penerapan metode membaca pemahaman di Sekolah Dasar. Melalui penelitian tersebut diharapkan dapat membantu anak dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sehingga ketika selesai membaca mereka tidak mudah melupakan dan mudah memahami apa yang telah mereka baca sebelumnya.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut’’ Bagaimanakah penerapan *strategi pembelajaran directed reading activity (DRA)*dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Mannuruki kecamatan tamalate kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka tujuan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity (DRA)*dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Mannuruki kecamatan tamalate kota Makassar?

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi dalam :

1. **Manfaat Teoretis:**
2. Bagi Akademis /Lembaga Pendidikan:Menjadi bahan informasi untuk pengembangan keilmuan dan menerpkan strategi directed reading activity untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
3. Bagi Peneliti:Menjadi masukan bagi peneliti dan memberikan manfaat serta wawasan yang luas dalam penggunaan metode dalam membaca pemahaman.
4. **Manfaat Praktis:**
5. Bagi siswa:Sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat yang telah di raihnya dan dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
6. Bagi Guru/Pendidik:Sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan prestasi dengan memberikan motivasi pada siswa dalam proses belajar mengajar.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR,DAN HIPOTESIS**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Pengertian Membaca**

**a. Membaca**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupayah untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang di baca.Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata,kelompok kata,kalimat,paragraph,dan wacana saja,tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan mengiterfretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehinggah pesan yang di sampaikan penulis dapat di terima oleh pembaca.

Menurut pendapat dari Faar(1984:5)mengemukakan ,*’’reading is the heart of education’*’yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan.Dalam hal ini,orang yang sering membaca,pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas.tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya.Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang di miliki seseorang.Jadi,Semakin sering orang membaca,maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya.

6

Berbeda dengan pendapat di atas,Menurut Tarigan (2008),membaca adalah suatu proses yang di lakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperolah pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.Dalam hal ini,membaca adalah suatu usaha untuk menulusuri makna yang ada dalam tulisan.

**b. Tujuan Membaca**

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan.Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang di pilih,misalnyafiksi atau nonfiksi.Menurut Anderson (1972:214),ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca,yaitu:

1. *Reading for details of fact* (Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
2. *Reading for main ideas* (Membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
3. *Reading for sequence or organization* (Membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
4. *Reading for inference* (Membaca untuk menyimpulkan).
5. *Reading to classify* (Membaca untuk mengelompokkan).
6. *Reading to evaluate*(Membaca untuk menilai,mengevaluasi).
7. *Reading to compare or contras*t(Membaca untuk memperbandingkan).

Dari ketujuh tujuan membaca yang di sampaikan di atas semuanya dapat di capai sesuai dengan kepentingan pembaca.Dalam hal ini,teks bacaan (fiksi atau nonfiksi) yang di gunakan untuk membaca perluh di sesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

**c. Teknik Membaca**

Pada dasarnya,membaca bertujuan mendapatkan informasi.Efesiensi membaca akan lebih baik,jika informasi yang di butuhkan sudah di tentukan lebih dahulu.informasi yang di butuhkan di sebut informasi focus.jadi,informasi focus adalah informasi terpenting atau hal-hal terpenting yang terdapat dalam teks bacaan.Dalam sebuah bacaan,informasi yang kita butuhkan itu adalah informasi focus.

Untuk menemukan informasi focus secara fisien,ada beberapa teknik membca yang di gunakan,yaitu: (1)baca-pilih(*selecting)*, (2)baca-lompat (*skipping*),(3) baca-layap(*skimming*), (4) baca-tatap(*scanning*) (Tampubolon,1990).

**2. Keterampilan Membaca**

Setiap guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Dengan perkataan lain, keterampilan membaca mencakup tiga komponen,

1. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca;
2. Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal;
3. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*.

Keterampilan A disini merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambar, gambar diatas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan-hubungan berpola yang teratur rapi.

Keterampilan B merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatasa kertas, yaitu gambar-gambar berpola tersebut- dengan bahasa. Sesuai dengan hakikat unsur-unsur linguistik yang formal tersebut, pada hakikatnya sifat keterampilan itu akan selalu mengalami perubahan-perubahan. Unsur-unsur itu dapat meripakan kelompok bunyi kompleksyang dapat disebut sebagai *kata*, *frase*, *kalimat*, *paragraf*, *bab*, atau *buku*. Unsur itu dapat pula berupa unsur yang paling dasar, yaitu bunyi-bunyi tunggal yang disebut *fonem*.

Keterampilan ketiga atau C yang mencakup keseluruhan keterampilan membaca, pada hakikatnya merupakan keterampilan intelektual; ini merupakan kemampuan atau abilitas untuk menghubungkan tanda-tanda hitam diatas kertas melalui unsur-unsur bahasa yang formal, yaitu kata-kata sebagai bunyi, dengan makna yang dilambangkan oleh kata-kata tersebut. Menurut (Broughton (et al) 1978).

**3. Membaca Pemahaman**

**a. Pengertian Membaca pemahaman**

Membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi .Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif(membaca untuk memahami).Dalam membaca pemahaman ,pembaca di tuntut mampu memahami isi bacaan.Oleh sebab itu,setelah membaca teks,si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun secara tulisan.

Menurut (Kamidjan,1996) Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya adalah memahami bacaan secara tepat dan cepat.sejumlah aspek yang perluh di perhatikan pembaca dalam membaca pemahaman adalah :

1. Memiliki kosa kata yang banyak.
2. Memiliki kemampuan menafsirkan makna kata,frasa,kalimat dan wacana.
3. Memiliki kemampuan menangkap ide pokok dan ide penunjang.
4. Memiliki kemampuan menangkap garis besar dan rincian.
5. Memiliki kemampuan menagkap urutan peristiwa dalam bacaan.

**b. Aspek-Aspek Membaca Pemahaman**

Seorang pembaca perlu mengetahui aspek-aspek membaca pemahaman.Beberapa aspek membaca peahaman adalah berikut ini:

1. Memahami pengertian sederhana(leksikal,gramatikal)
2. Memahami signifikansi/makna (maksud dan tujuan pengarang)
3. Evaluasi/penilaian (isi,bentuk)
4. Kecepatan pembaca yang fleksibel,yang mudah di sesuaikan dengan keadaan (baca Tarigan,2008;Soedarso,2005).

**4. Strategi Pembelajaran *Directed Reading Activity(DRA)***

1. **Pengertian strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)***

Joni (Farida Rahim 2008:36) menyatakan ‘’strategi adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan’’.

Menurut Rahim (2005:44) Strategi *Directed Reading Activity (DRA)* adalah suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa.Eanes (Rahim,2007:44) mendefenisikan strategi directed reading activity sebagai’’Kerangka berfikir untuk merencanakan pembelajaran membaca pada suatu mata pelajaran yang menekankan membaca sebagai media pengajaran dan kemahiraksaraan sebagai alat belajar’’.Lebih lanjut Eanes (Rahim,2007;44) mengemukakan bahwa ; strategi directed reading activity mempunyai asumsi utama,yaitu pemahaman bias di tingkatkan dengan membangun latar belakang pengetahuan,menyusun tujuan khusus membaca,mendiskusikan,dan mengembangkan pemahaman sesudah membaca’’.

Mustakim dan Syamsiah(2012;18)memformulasikan tujuan penggunaan directed reading activity sebaga berikut;

Untuk mengembangkan kemampuan membaca secara komprehensif membaca kritis,dan mengembangkan perolehan pengalaman dan pemahaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara ekstensif.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran *directed reading activity*(*DRA)* adalah strategi pembelajaran membaca yang di terapkan oleh guru dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah di pelajari siswa sebelumnya dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca kritis dan mengembangkan perolehan pengalaman dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang di bacanya.

1. **Langkah –langkah Penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)***

*Directed Reading Activity* (DRA)sebagai salah satu jenis strategi pembelajaran, dalam pelaksanaanya memiliki langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity (DRA)* yang diuraikan oleh Uno dan Mohamad (2011:114), terdiri dari:

1. Fase I: Persiapan

1. menyampaikan materi pembelajaran.

2.Tugas membaca yaitu menbacakan judul teks serta teks bacaan.

3.Melibatkan pengenalan kosa kata baru.

4.Menyusun tujuan membaca.

1. Fase II Membaca dalam hati

Ada dua komponen,yaitu:

1.Membaca dalam hati dapat meningkatkan pemahaman dalam ingatan sehari-hari dan mendorong siswa mempraktikkan strategi belajar secara mandiri.

2.Memonitor membaca siswa.

1. Fase III:tindak lanjut(dilakukan setelah membaca)

Ada dua komponen,yaitu:

1.Mengajukan pertanyaan sesuai dengan bacaan agar siswa berfikir kritis.

2.Memberikan tugas.

1. **Kelebihan dan kelemahan strategi *directed reading activity(DRA)***

Ennes dalam Rahim, (2005:44), Mengemukakan kelebihan dan kekurangan *strategi directed reading (DRA)*yaitu:

Kelebihan strategi *directed reading activity(DRA*) adalaah siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman sebelum dan sesudah membaca.Sedangkan kelemahan *directed reading activity(DRA*) adalah kurang memperhatikan keterlibatan siswa berfikir tentang bacaan.

1. **Tujuan Strategi *Directed Reading Activity(DRA)***

Tujuan *Directed Reading Activity****(****DRA)* adalah untuk (1)memberi guru format dasar memperkenalkan pembelajaran yang sistematis,(2) meningkatkan rekognisi dan pemahaman siswa,dan(3)memandu siswa melaksanakan baca pilih,dan (4) meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks.

1. **Kerangka Pikir**

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi pembelajaran empat aspek keterampilan berbahasa. Salah satu standar kompetensi dalam pembelajaran ini adalah membaca pemahaman. Adapun penentu utama keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman adalah ketepatan pemilihan dan efektivitas penerapan metode.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dari pembelajaran membaca pemahaman diantaranya; adanya kemampuan murid menjawab pertanyaan yang muncul sebelum maupun setelah kegiatan membaca, kemampuan menemukan ide pokok yang ada dalam bacaan, kemampuan membuat intisari atau rangkuman dari penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity (DRA*)di mulai dari tahap persiapan,membaca dalam hati dan tindak lanjut(di lakukan setelah membaca).

Penerapan strategi *directed reading activity (DRA)* di maksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah di miliki siswa sebelumnya guna untuk membangun pemahaman

**Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir**

Keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Mannuruki rendah

Aspek Siswa

* Kurangnya minat membaca siswa
* Siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.
* Lebih mengutamakan kelancaran membaca dari pada memahami isi bacaan.

Aspek Guru

* Cara mengajar guru hanya membacakan bacaan tanpa menuliskan judul bacaan di papan tulis.
* Kurang perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.

Penerapan strategi *directed reading activity(DRA)*

1. Tahap persiapan
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
3. Guru membaca judul teks dari teks bacaan.
4. Guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan untuk pengembangan kosa kata baru.
5. Guru bersama siswa menentukan tujuan membaca.
6. Tahap membaca dalam hati
7. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.
8. Guru berkelilng kelas untuk memonitor membaca siswa.
9. Tahap tindak lanjut
10. Guru mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan.
11. Guru memberikan tugas.

|  |
| --- |
| *k* |

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Mannuruki pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan meningkat.

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam tindakan ini adalah Jika di terapkan strategi pembelajaran *directed reading activity (DRA)* maka keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat Meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan**

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang di pilih untuk di gunakan dalam pelaksanaan penelitian ini.pendekatan ini di pilih untuk mendeskrifsikan aktivitas siswa dan guru dalam pendekatan tindakan kelas .Hal ini sejalan dengan pndapat Bog(Margono,2005:36) yang menyatakan bahwa ‘’penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif berubah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat di amati’’.

**2.Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas(PTK) karena,jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.Bahkan McNiff(1992:1) dalam bukunya berjudul *Action Research Principles and Practice* memandan PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang di lakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum ,pengembangan sekolah,meningkatkan prestasi belajar,pengembangan keahlian mengajar,dan sebagainya.

17

Daur ulang dalam penelitian tindakan di awali dengan perencanaan tindakan(planning),penerapan tindakan(action)mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflecting),dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang di harapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

* + 1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam tindakan kelas ini berdasarkan pada variabel penelitian yaitu berfokus pada keterampilan membaca pemahaman dan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA).*

**1***.****Strategi Directed Reading activity(DRA)***

*Strategi directed reading activity (DRA)* adalah suatu strategi yang di gunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca siswa.Strategi pembelajaran *directed reading activity* *(DRA)* di maksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah di miliki siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman.

**2.Keterampilan Membaca**

Membaca adalah Suatu proses yang di lakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulisan.

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

**1. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di SDN Mannuruki Kecamatan tamalate kota Makassar.Dipilihnya lokasi penelitian ini sebagai bagian dari upaya peningkatan akses layanan pendidikan yang berkualitas karena di sekolah ini di temukan siswa kelas IV yang memiliki kemampuan membaca pemahaman masih rendah.

**2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah sebanyak 33 murid (16 laki-laki dan 17 perempuan).Adapun alasan memilih siswa kelas IV sebagai subjek penelitian adalah adanya masalah yang di alami siswa yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia rendah,khususnya aspek keterampilan membaca pemahaman.

**D. Prosedur Penelitian**

Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan MC Taggart (1988) dalam Djunaidi (2008: 15) model siklus ini meliputi (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*), yang digambarkan dalam skema berikut :

Perencanaan1

Pelaksanaan 1

Refleksi 1

**SIKLUS I**

Observasi 1

Perencanaan 2

Pelaksanaan 2

Refleksi 2

**SIKLUS II**

Observasi 2

Berhasil

**Gambar 3.1.Alur PTK**

1. **Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini guru melakukan perencanaan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada murid kelas IV adapun persiapan yang di persiapkan yaitu:

1. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas IV dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang akan di ajarkan.
2. Menyusun rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan sebelumnya memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru di luar jam pelajaran dalam menerapkan strategi aktivitas membaca pemahaman di kelas.
3. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*
4. Menyusun alat pengumpul data berupa: Pedoman observasi, format catatan lapangan, format cara memahami bacaan dan perangkat dokumentasi lainnya yang diperlukan.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap pelaksanaan tindakan yang akan di laksanakan.

1. Tahap persiapan
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
3. Guru membaca judul teks dari teks bacaan.
4. Guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan untuk pengembangan kosa kata baru.
5. Guru bersama siswa menentukan tujuan membaca.
6. Tahap membaca dalam hati
7. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.
8. Guru berkelilng kelas untuk memonitor membaca siswa.
9. Tahap tindak lanjut
10. Guru mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan.
11. Guru memberikan tugas.

Penyusunan rencana pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca pemahaman dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit . Fokus tindakan dalam setiap siklus terarah pada penerapan metode *directed reading activity (DRA)* dalam pembelajaran membaca pemahamaan.

**3. Pengamatan atau Observasi**

Pengamatan di lakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang apa kendala yang dialami oleh siswa dalam membaca pemahaman tersebut. Pada saat pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *directed reading activity(DRA)* di situlah di lakukan pengamatan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV dengan menempuh siklus – siklus yang telah di rencanakan .

**4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa,diperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangan pada siklus 1. Hasil refleksi ini digunakan sebagai pedoman oleh peneliti dalam merevisi kelemahan-kelemahan dari pembelajaran pada siklus I dan melanjutkan ke siklus II.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi,observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan adalah pedoman observasi, pedoman penskoran.

1. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode *directed reading activity(DRA)*.Pengamatan dilakukan terhadap semua aktivitas siswa dan guru yang berlangsung selama pembelajaran. Instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data ini adalah pedoman observasi. Kegiatan observasi diarahkan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan murid dan guru pada setiap tahapan membaca.

2. Tes dilakukan tiap akhir siklus. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tertulis. Dalam tes tersebut siswa diminta untuk membuat ringkasan/intisari setelah proses membaca pemahaman. Hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan metode *directed reading activity (DRA )*

3.Dokumentasi,di gunakan dalam penelitian,berupa foto,gambar,dan sebagainya.Dokumentasi juga merupakan semua tulisan yang di kumpulkan dan di simpan yang dapat di gunakan bila di perlukan,juga gambar atau foto.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**1. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif,yaitu suatu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang di capai siswa.Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran,maka setiap siklus di lakukan evaluasi berupa tes lembar siswa yang di lakukan setiap siklus.

Analisis tersebut dihitung menggunakan statistic sederhana dengan rumus sebagai berikut (Mappasoro,2012:105).

1. Untuk menilai tes lembar murid di gunakan rumus,

Nilai = X100

1. Untuk menghitung nilai rata-rata murid:

=

Keterangan:

=Nilai rata-rata

ƩX=Jumlah semua nilai murid

ƩN=jumlah murid

1. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar murid:

PX100

Data kualitatif yang berupa hasil observasi diaanalisis dengan menggunakan teknik analisis data.

**2. Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indicator proses dan hasil dalam menggunakan strategi *directed reading activity(DRA)*untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Mannuruki kecamatan tamalate kota Makassar.secara terperinci uraian mengenai indicator proses dan hasil sebagai berikut

* + - 1. Indikator proses

Penelitian tindakan kelas ini dapat di kategorikan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan strategi *directed reading activity(DRA)*mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru.jika hasil pengamatan menunjuhkan 80% dari seluruh indicator yang di amati berada pada kategori baik.

Tabel 3.1 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |
| --- |
| **No Aktivitas(%) Kategori** |
| 1. 68%-100% B(Baik) |
| 1. 34%-67% C(Cukup) |
| 1. 0%-33% K(Kurang) |

Sumber;Arikunto (Umar,2014;28)

* + - 1. Indikator hasil

Berdasarkan kategori indicator keberhasilan,maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan peneliti yaitu dikatakan berhasil apabila secara klasikal 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 70.

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Murid

|  |
| --- |
| **No Nilai Kategori** |
| 1. 85-100 Sangat Baik |
| 1. 70-84 Baik |
| 1. 55-69 Cukup |
| 1. 40-54 Kurang |
| 1. 39 Sangat Kurang |

Sumber; Elfanany (2013; 85)

Peningkatan prose belajar siswa di dasarkan atas kriteria ketuntasan minimal(KKM) yang telah di tetapkan sekolah sebesar 70.Menganalisis proses belajar siswa dengan memperhatikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa.Adapun kategori hasil keterampilan membaca pemahaman siswa yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa di sajikan pada table berikut

Tabel 3.3 Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

|  |
| --- |
| **Nilai Keberhasilan** **Keterangan** |
| 0-69 Tidak tuntas |
| 70-100 Tuntas |

Sumber;(Guru kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar)

Jadi penerapan strategi *directed reading activity* dikatakan berhasil apabila 80% siswa mendapat nilai 70 ke atas untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca pemahaman.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity(DRA)* Pada keterampilan membaca pemahaman untuk meningkatkan hasil belajar yang berjumlah 33 orang.Hasil kegiatan yang di lakukan dapat diketahui melalui tes akhir hasil belajar kemudian dianalisisn secara deskriftif,yang diklasifikasikan atas dua bagian ,yaitu gambaran pelaksanaan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) dan peningkatan hasil belajar murid dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) pada siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunaan strategi pembelajaran *Directed Reading Activity* (DRA) denagan 2 siklus ,dan siklus setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.Untuk selanjutnya akan di kemukakan sebagai berikut:

1. **Hasil Penelitian Siklus I**

Tindakan siklus I di laksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pertemuan I dan Pertemuan II.Setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan,tahap pelaksanaan,tahap pengamatan(observasi),dan tahap refleksi.

28

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan Siklus I mengambil pokok pembahasan menemukan kalimat utama tiap paragraph pada pertemuan pertama sedangkan pokok pembahasan meringkas isi bacaan dengan alokasi waktu 2x35 menit untuk setiap pertemuannya.Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang akan di gunakan berupa:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) .
2. Membuat lembar kerja siswa (LKS) dengan topik ‘’Koperasi Sekolah’’untuk pertemuan I,serta ‘’Pasar Di Pagi Hari’’untuk pertemuan II.
3. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
4. Membuat instrument tes membaca pemahaman untuk siklus I dengan judul’’Transportasi Mudik Lebaran’’ yang berjumlah 5 nomor.
5. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan Siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan proses pembelajaran dan satu kali pertemuan tes akhir siklus.Pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 03 mei 2016,kegiatan ini mulai pukul 13.00-14.10 WITA,Pertemuan kedua pada hari sabtu tanggal 07 mei 2016 ini ddi mulai pukul 13.00-14.10,Pelaksanaan tes siklusnya pada tanggal 10 mei 2016 yang diikuti oleh semua siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 33 orang.

Proses pembelajaran membaca pemahaman tentang menemukan kalimat utama tiap paragraph dan meringkas isi bacaan di kelas IV di bagi menjadi tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal.kegiatan inti,kegiatan akhir.

1. **Pertemuan I**

Pertemuan I Pada tahap awal ,Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu mengucapkan salam ,mempersilahkan siswa membaca doa,kemudian guru mengecek kehadiran siswa,selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali pelajaran sebelumnya,guru kemudian menyampaika tujuan pembelajaran yang akan di di capai.

Pada kegiatan inti,guru menjelaskan langkah –langkah pembelajaran dengan mengunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA).*

1. Tahap persiapan

Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari .setelah itu guru membacakan judul teks bacaan yaitu koperasi sekolah .kemudian guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.Setelah itu guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca.

1. Tahap membaca dalam hati

Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.setelah itu guru berkeliling memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa.

1. Tahap Tindak Lanjut

Guru mengajukan pertanyaan –pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang dibacanya.setelah itu guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

Pada kegiatan akhir,guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru.kemudian guru menutup pembelajaran.

1. **Pertemuan II**

Pada pertemuan II Pada tahap awal ,Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu mengucapkan salam ,mempersilahkan siswa membaca doa,kemudian guru mengecek kehadiran siswa,selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali pelajaran sebelumnya,guru kemudian menyampaika tujuan pembelajaran yang akan di di capai.

Pada kegiatan inti,guru menjelaskan langkah –langkah pembelajaran dengan mengunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA).*

1. Tahap persiapan

Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari .setelah itu guru membacakan judul teks bacaan yaitu koperasi sekolah .kemudian guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.Setelah itu guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca.

1. Tahap membaca dalam hati

Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.setelah itu guru berkeliling memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa.

1. Tahap Tindak Lanjut

Guru mengajukan pertanyaan –pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang dibacanya.setelah itu guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

Pada kegiatan akhir,guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru.kemudian guru menutup pembelajaran.

1. **Pelaksanaan Tes Siklus 1**

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah selesai dalam dua kali pertemuan dilanjutkan dengan pelaksanaan tes siklus I .Tes siklus I di laksanakan pada hari selasa 10 mei 2016 mulai pukul 13.00-14.10 dengan alokasi waktu 60 menit atau 1 jam .

1. **Observasi**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung observer/peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik guru maupun siswa dengan hasil berikut:

1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity* *(DRA)*.Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari 8 aspek dan menulis pengamatannya pada lembar observasi.

Berdasarkan observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I ,Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 66% berada pada kategori cukup.Dimana dari 27 skor maksimal indikator hanya 18 skor indicator yang dicapai.Hal ini disebabkan karena guru masih dalam proses beradaptasi menggunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*.

Pertemuan II pada siklus I aktivitas guru semakin meningkat dengan persentase mengajar yaitu 88%.Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada skor indicator yang dicapai bertambah 24 skor indikator yang pada siklus I pertemuan pertama hanya 18 skor indikator yang dicapai.Peningkatan skor indicator ini disebabkan karena guru mulai bias beradaptasi mengguanakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*dalam proses pembelajaran .

1. **Hasil Observasi Aktivitas Murid**

Observasi aktivitas bealajar siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar melalui penerapan strategi pembelajran *directed reading activity(DRA).*Pada siklus I pertemuan I persentase pencapaian aktivitas siswa 62,5% yang berada pada kategori Cukup,Adapun hasil pengamatannya yaitu:1) Siswa memperhatikan penjelasan guru terdapat 22 orang; 2) siswa mendengarkan judul teks yang dibacakan guru terdapat 25 orang: 3) siswa mengidentifikasi dan menemukan kata-kata sulit yang ada dalam bacaan terdapat 10 orang: 4) siswa menentukan tujuan membaca terdapat 19 orang: 5) siswa membaca dalam hati teks bacaan terdapat 20 orang: 6) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru terdapat 10 orang: 7) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru terdapat 24 orang : 8) siswa menyimpulkan materi pembelajaran terdapat 11 orang.

Pada pertemuan II aktivitas belajar siswa meningkat dari pertemuan I,terlihat dari persentase siswa yang mencapai 70,83%yang di uraikan sebagai berikut:

1) Siswa memperhatikan penjelasan guru terdapat 23rang; 2) siswa mendengarkan judul teks yang dibacakan guru terdapat 38 orang: 3) siswa mengidentifikasi dan menemukan kata-kata sulit yang ada dalam bacaan terdapat 12rang: 4) siswa menentukan tujuan membaca terdapat 23 orang: 5) siswa membaca dalam hati teks bacaan terdapat 21 orang: 6) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru terdapat 11 orang: 7) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru terdapat 30 orang : 8) siswa menyimpulkan materi pembelajaran terdapat 20 orang.

1. **Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan,maka di lakukan tes hasil belajar siklus I tentang membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama setiap paragraf dan meringkas isi bacaan dengan mqenggunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)* siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor hasil Belajar Siswa pada Siklus I.

|  |  |
| --- | --- |
| **No KKM Kategori Frekuensi Persentase** | |
| 1. 85,5-100 Sangat baik 1 3,03% | |
| 2. 70,0-84,5 Baik 22 66,7% | |
| 3. 55,0-69,9 Cukup 8 24,2% | |
| 1. 40,0-54,9 Kurang 2 6,0% | |
| 1. 0,39,9 Sangat Kurang - |  |
| Jumlah 33 | 100% |

Dari tabel 4.1 diatas tampak bahwa dari 33 siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar,Tidak ada siswa (0%) yang memiliki kategori sangat kurang,Kategori kurang sebanyak 2 orang (6,0%),kategori cukup sebanyak 8 orang (24,2%),Kategori baik sebanyak 22 orang (66,7%),sedangkan kategori sangat baik sebanyak 1 orang(3,03%).

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis,maka persentase ketuntasan siswa setelah di gunakannya strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan belajar siswa Kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KKM Kategori Frekuensi Persentase** | | |
| 0,00-69,99 Tidak Tuntas 10 30% | | |
| 70,00-100 Tuntas 23 70% | | |
|  | Jumlah | 33 100% |
|  | Tabel 4.2 enunn |  |

Tabel diatas menujuhkan bahwa 33 orang siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar terdapat 10 orang siswa(30%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 23 orang siswa (70%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.Hal ini berarti bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam pelajaran bahasa indonesia belum tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya belum mencapai 80% dan nilai rata-rata pada siklus I masih nilai standar dari nilai kriteria ketuntasan minimal(KKM) yang telah di tetapkan yaitu 70.

1. **Refleksi**

Dari segi proses pembelajarannya yang telah diberikan dengan strategi penyelesaiannya mencu pada hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut belim memperoleh keberhasilan dari segi proses yang mana indikator keberhasilan penelitiannya terdiri dari kegiatan guru dan kegiatan siswa.Untuk kegiatan guru dimana proses pembelajaran yang dilaksankan belum berjalan secara optimal seperti yang direncanakan,sebab masih ada beberapa indikator yang belum terlaksa dengan baik .sedangkan untuk kegiatan siswanya masih kurang aktif sehinggah penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity (DRA)*belum berhasil.

Dari segi hasil pembelajarannya ,hasil tes yang didapatkan pada siklus I pencapaian ketuntasan belajarnya hanya 70% siswa yang memperoleh nilai sedangkan standar minimal indikator keberhasilan yang di tetapkan adalah 80% siswa mendapatkan nilai ≥ 70.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I belum berhasil,atas dasar ini peneliti melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya yakni siklus II.

1. **Hasil Peneltian Siklus II**

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I,pelaksanaan siklus II juga terdiri dari 4 tahap yaitu:tahap persiapan,tahap pelaksanaan,tahap pengamatan(observasi),tahap refleksi.

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan Siklus II mengambil pokok pembahasan menemukan kalimat utama tiap paragraph pada pertemuan pertama sedangkan pertemuan kedua mengambil pokok pembahasan meringkas isi bacaan dengan alokasi waktu 2x35 menit untuk setiap pertemuannya.Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang akan di gunakan berupa:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) .

b) Membuat lembar kerja siswa (LKS) dengan topik ‘’Sesudah sesuatu keadaan’’untuk pertemuan I,serta ‘’Mangga untuk eyang kakung’’untuk pertemuan II.

c) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

* + - * 1. Membuat instrument tes membaca pemahaman untuk siklus I dengan judul’Aku gemar memancing’’’ yang berjumlah 7 nomor.
  1. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan Siklus 1 sebanyak 2 kali pertemuan proses pembelajaran dan satu kali pertemuan tes akhir siklus.Pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 13 mei 2016,kegiatan ini mulai pukul 13.00-14.10 WITA,Pertemuan kedua pada hari sabtu tanggal2 0 mei 2016 ini ddi mulai pukul 07.30-08.40,Pelaksanaan tes siklusnya pada tanggal 21 mei 2016 yang diikuti oleh semua siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 33 orang.

Proses pembelajaran membaca pemahaman tentang menemukan kalimat utama tiap paragraph dan meringkas isi bacaan di kelas IV di bagi menjadi tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal.kegiatan inti,kegiatan akhir.

1. **Pertemuan I**

Pertemuan I Pada tahap awal ,Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu mengucapkan salam ,mempersilahkan siswa membaca doa,kemudian guru mengecek kehadiran siswa,selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali pelajaran sebelumnya,guru kemudian menyampaika tujuan pembelajaran yang akan di di capai.

Pada kegiatan inti,guru menjelaskan langkah –langkah pembelajaran dengan mengunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA).*

* + - * 1. Tahap persiapan

Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari .setelah itu guru membacakan judul teks bacaan yaitu koperasi sekolah .kemudian guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.Setelah itu guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca.

* + - * 1. Tahap membaca dalam hati

Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.setelah itu guru berkeliling memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa.

c) Tahap Tindak Lanjut

Guru mengajukan pertanyaan –pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang dibacanya.setelah itu guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

Pada kegiatan akhir,guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru.kemudian guru menutup pembelajaran.

1. **Pertemuan II**

Pada pertemuan II Pada tahap awal ,Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu mengucapkan salam ,mempersilahkan siswa membaca doa,kemudian guru mengecek kehadiran siswa,selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali pelajaran sebelumnya,guru kemudian menyampaika tujuan pembelajaran yang akan di di capai.

Pada kegiatan inti,guru menjelaskan langkah –langkah pembelajaran dengan mengunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA).*

* + - * 1. Tahap persiapan

Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari .setelah itu guru membacakan judul teks bacaan yaitu koperasi sekolah .kemudian guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.Setelah itu guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca

* + - * 1. Tahap membaca dalam hati

Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.setelah itu guru berkeliling memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa.

* + - * 1. Tahap Tindak Lanjut

Guru mengajukan pertanyaan –pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang dibacanya.setelah itu guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

Pada kegiatan akhir,guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru.kemudian guru menutup pembelajaran.

1. **Pelaksanaan Tes Siklus 1I**

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah selesai dalam dua kali pertemuan dilanjutkan dengan pelaksanaan tes siklus I .Tes siklus I di laksanakan pada hari selasa 10 mei 2016 mulai pukul 07.30-08.30 dengan alokasi waktu 60 menit atau 1 jam .

* + - 1. **Observasi**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung observer/peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik guru maupun siswa dengan hasil berikut:

1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity* *(DRA)*.Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari 8 aspek dan menulis pengamatannya pada lembar observasi.

Berdasarkan observasi kegiatan guru siklus II pertemuan I ,Persentase pencapaian aktivitas mengajar guru yaitu 96% berada pada kategori Baik Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada skor indicator yang dicapai bertambah menjadi 27 skor yang pada siklus I pertemuan II hanya 24 skor indicator yang di capai. Peningkatan skor indicator disebabkan karena guru dapat beradaptasi menggunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*dalam proses pembelajaran tetapi masih belum keseluruhan menguasai strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)* .

Pertemuan II pada siklus II menunjuhkan bahwa guru dapat menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*dengan maksimal ,sehingga persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru meningkat menjadi 100%.Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada aspek mngajar guru yang maqmpu menerapkan seluruh aspek yang terdapat pada strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*Uraiandari ke 9 aspek tersebut adalah sebagai berikut; 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi berada pada kategori baik ,karena semua indicator terlaksana yaitu guru memberikan penjelasan secara sistematis,secara logis dan guru memberkan penjelasan tentang materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.2) Guru membacakan judul dan teks bacaan berada pada kategori baik,karena semua indicator terlaksana guru membacakan judul secara keseluruhan,menuliskannya di papan tulis dan guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul.3) Guru memperkenalkan kosa kata baru berada pada kategori baik,karena semua indicator terlaksana yaitu bertanya kepada siswa kata-kata yang dianggap sulit ,menuliskan kata-kata tersebut dipapan tulis,dan menemukan arti dari kata-kata sulit tersebut.4) guru menentukan tujuan membaca pada kategori baik ,karena semua indicator terlaksana yaitu menentukan tujuan membaca ,dan memberikan penjelasan tentang materi,menuliskannya dipapan tulis,5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati berada pada kategori baik,karena mengarahkan siswa untuk membaca dalam hati,memberikan arahan untuk memahami teks dan memperhatikan efesiensi waktu yang di gunakan dalam kegiatan membaca dalam hati. 6) Guru berkeliling di dalam kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dihadapi berada pada kategori baik,karena semua indicator terlaksana dengan baik yaitu guru berkeliling di dalam kelas memonitor membaca siswa guna mendeteksi maslah yang dialami siswa,menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan memberikan arahan atau solusi yang dihadapi. 7) guru mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadp isi bacaan yang telahg dibacanya berada pada kategori baik,karena memandu siswa untuk merefleksi isi bacaan dengan mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang dibacanya,memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya mengenai jawaban temannya dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menulis jawabannya dipapan tulis.8) Guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa berada pada kategori baik ,karena guru memberiakan tugas yang ditujuhkan untuk mengembangkan pemahaman siswa,membacakan petunjuk pengerjaan tugas dan mengawasi pengerjaan tugas tersebut.9) guru menutup pelajaran dan menyimpulkan materi berada pada kategori baik,karena menyimpulkan materi,memberiakan motivasi kepada siswa dan menutup pembelajaran.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Murid**

Observasi aktivitas bealajar siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar melalui penerapan strategi pembelajran *directed reading activity(DRA).*Pada siklus II pertemuan I persentase pencapaian aktivitas siswa 75% yang berada pada kategori Baik,Adapun hasil pengamatannya yaitu:1) Siswa memperhatikan penjelasan guru terdapat 25 orang; 2) siswa mendengarkan judul teks yang dibacakan guru terdapat 30 orang: 3) siswa mengidentifikasi dan menemukan kata-kata sulit yang ada dalam bacaan terdapat 15 orang: 4) siswa menentukan tujuan membaca terdapat 11orang: 5) siswa membaca dalam hati teks bacaan terdapat 24 orang: 6) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru terdapat 20 orang: 7) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru terdapat 30 orang : 8) siswa menyimpulkan materi pembelajaran terdapat 11 orang.

Pada pertemuan II aktivitas siswa semakin meningkat ,terlihat dari persentase siswa yang memncapai 83,33% yang di uraikan sebagai berikut:1 ) Siswa memperhatikan penjelasan guru terdapat 28 orang; 2) siswa mendengarkan judul teks yang dibacakan guru terdapat 30 orang: 3) siswa mengidentifikasi dan menemukan kata-kata sulit yang ada dalam bacaan terdapat 25 orang: 4) siswa menentukan tujuan membaca terdapat 22orang: 5) siswa membaca dalam hati teks bacaan terdapat 30 orang: 6) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru terdapat 22 orang: 7) siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru terdapat 33 orang : 8) siswa menyimpulkan materi pembelajaran terdapat 12 orang.

**3) Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan,maka di lakukan tes hasil belajar siklus I tentang membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama setiap paragraf dan meringkas isi bacaan dengan mqenggunakan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)* siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

|  |  |
| --- | --- |
| **No KKM Kategori Frekuensi Persentase** | |
| 1. 85,5-100 Sangat baik 12 36,36% | |
| 2. 70,0-84,5 Baik 15 45,45% | |
| 3. 55,0-69,9 Cukup 6 18,18% | |
| 1. 40,0-54,9 Kurang - | |
| 1. 0,39,9 Sangat Kurang - |  |
| Jumlah 33 | 100% |

Dari tabel 4.3 diatas tampak bahwa dari 33 siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar,Tidak ada siswa (0%) yang memiliki kategori sangat kurang,Kategori kurang tidak ada (0%),kategori cukup sebanyak 6 orang (18,18%),Kategori baik sebanyak 15 orang (45,45%),sedangkan kategori sangat baik sebanyak 12 orang(36,36%).

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis,maka persentase ketuntasan siswa setelah di gunakannya strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan belajar siswa Kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KKM Kategori Frekuensi Persentase** | | |
| 0,00-69,99 Tidak Tuntas 6 18,18% | | |
| 70,00-100 Tuntas 27 82% | | |
|  | Jumlah | 33 100% |
|  | Tabel 4.2 enunn |  |

Tabel diatas menujuhkan bahwa 33 orang siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar terdapat 6 orang siswa(18,18%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 27 orang siswa (82%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.Hal ini berarti bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam pelajaran bahasa indonesia telah tuntas hasil belajarnya karena jumlah murid yang hasil belajarnya tuntas lebih dari 80% yaitu 82%.

* + - 1. **Refleksi**

Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dalam proses pembelajaran bahasa indonesia melalui membaca pemahaman dengan menentukan kalimat utama tiap paragraf dan meringkas isi bacaan melalui penerapan strategi pembelajaran *drected reading activity(DRA)*,kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II adalah sebagai berikut;Memasuki siklus II terlihat perhatian serta semangat siswa untuk belajar semakin memperlihatkan kemajuan setelah diterapkannya strategi pembelajran *directed reading activity(DRA*) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajara siswa secara klasikal pada siklus 1 adalah 70% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 82%.

Berdasarkan observasi dan tes,tujuan pembelajaran yang diharapkan pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menerapkan strategi pembelajran *directed reading activity(DRA)*tercapai.Upaya pemanfaatan sumber belajar secara maksimal dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran serta mengerjakan soal-soal tes selama proses pembelajaran telah berhasil dengan sangat baik.Hal ini dapat ditunjuhkan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa ,dimana sebagian besar siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar telah memperoleh nilai diatas 70 maka dengan demikian pembelajran dalam penelitian ini dianggap berhasil.

1. **Pembahasan**

Penelitian keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan strategi pembelajaran *direted reading activity(DRA)* pada kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang di fokuskan pada aktivitas belajar siswa dan mengajar guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menerapkan strategi pembelajaran *direted reading activity(DRA)*dan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa setelh penerapan strategi pembelajaran *direted reading activity(DRA)*yang melalui 3 tahap,yaitu tahap persiapan,tahap membaca dalam hati,tahap tindak lanjut dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuanya.Dari siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil belajar pada siklus I masih berada pada kategori cukup karena guru belum terlalu melaksanakan langkah-langkah strategi pembelajaran *direted reading activity(DRA)*dalam proses pembelajaran dengan maksimal,sebab masih ada beberapa indicator yang tidak terlaksana dengan baik.sedangkan untuk kegiatan siswa masih kurang aktif,disertai rasa malu-malu bertanya untuk mengemukakan pendapatnya membuat pembelajran membaca pemahamn dengan penerapan strategi pembelajaran *direted reading activity(DRA)*kurang berhasil.

Penerapan strategi pembelajaran *direted reading activity(DRA)*pada siklus II di kategorikan baik.Tes siklus II menunjuhkan bahwa hasil belajar meningkat,presentasi hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 70% sedangkan siklus II diperoleh 82%.persentase pada siklus I belum tercapai ketuntasan secara klasikal sedangkan persentase pada siklus II menunjuhkan tercapainya indicator keberhasilan yang telah di tetapkan.Dengan meningkatnya penerapan strategi pembelajaran *direted reading activity(DRA)*dan persentase hasil belajar siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar,maka pembelajaran/penelitian telah berhasil.

Keberhasilan tindakan dari siklus ke siklus dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sesuai dengan komponen penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)*dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang di ajarkan dan mengalami peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarakan dan mengalami peningkatan tujuan pembelajran yang di tetapkan telah tercapai dengan baik,murid telah mampu memahami dan dapat mengerti serta dapat menjelaskan dengan baik terhadap materi yangb telah diperoleh.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity (DRA)* dalm meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.Peningkatan pada setiap siklus I di kategorikan cukupsedangkan pada siklus II di kategorika sangat baik.Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran *directed reading activity (DRA)*mengalami peningkatan melalui keterampilan membaca pemahaman dalam menentukan kalimat utama paragraph.

* + 1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan ,dikembangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru,di antaranya dalam menerapkan pembelajaran yang bermkna bagi siswa.

49

1. Bagi Guru dalam mengplikasikan strategi pembelajaran *directed reading activity(DRA)* dalam aktivitas pembelajaran membaca sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dan kualiatas pembelajaran.
2. Bagi peneliti berikutnya ,agar mengembangkan penelitian ini lebih lnjut supaya mrmperoleh hasil yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abimanyu, Soli dan Samad, Sulaiman. 2003. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FIP UNM.

Arends, Richardi. 1997. *Classroom Instructional Management*. New York: The Mc Graw –Hill Company.

Dalman.2014.K*eterampilan Membaca,*Jakarta:Raja Grafindo Persada

Elfanany,Burhan.2013.*Penelitian Tindakan Kelas.*Yogyakarta:Araska.

Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Malang Press.

Gie,The Liang.1998. *Cara Belajar dengan Efisien*.Yogyakarta.Pusat Belajar Ilmu Keguruan. (www.scribd. com. Akses 10 Maret 2016)

Holil, Anwar. 19 April 2008. *Menjadi Manusia Pembelajar*. (ebooks.google.com. Akses 10 Maret 2016)

Henry Guntur Tarigan.1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Mappasoro.2012.*Strategi pembelajaran.*Makassar.UNM

Ngalimun,NoorAlfulaila.2014.*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*.Sleman Yogyakarta:Aswaja Pressindo.

Normayanti.2014.Penerapan Strategi *Directed Reading Activity* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman pada kelas IV SD inpres tamarunang kecamatan somba opu kabupaten gowa.Skripsi.Makassar.Universitas Negeri Makassar.

Nur, Mohamad. 2000. *Strategi-Strategi Belajar .*Surabaya: Unesa Press. *Jurnal Penelitian Keislaman ,*(online),Vol. 4, No. 1, Desember 2007 (ebooks.google.com. Akses 10 Maret 2016)

Rofi’uddin, A. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Umri Nur’aini dan Indriyani.2008.*BSE Bahasa Indonesia IV untuk SD/MI.*Jakarta:Pusat perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

Umar,Akbar.2014.*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Mapala Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1a**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**(SIKLUS I PERTEMUAN 1)**

**Satuan Pendidikan : SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : IV/ II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

Membaca

7.Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

1. **Kompetensi Dasar**

7.1.Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Indikator**

Menemukan pokok-pokok pikiran pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Materi Pembelajaran**

kalimat utama adalah Kalimat utama atau disebut juga dengan kalimat topik adalah kalimat yang mengandung gagasan utama mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam sebuah paragraf. Kalimat utama menjadi acuan untuk mengembangkan suatu paragraf.

1. **Strategi atau Metode pembelajaran**

* Strategi Pembelajaran

*Directed Reading Activity (DRA)*

* Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Membaca Intensif (membaca dalam hati)
5. **Langkah – langkah Pembelajaran**

a.Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru memberi salam
2. Guru menyiapkan siswa berdo’a sebelum belajar
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru melakukan Apersepsi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b.Kegiatan Inti (50 Menit)

a.Tahap persiapan

1.Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan di pelajari.

2.Guru membacakan judul dan teks bacaan.

3.Guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.

4.Guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca

b. Tahap membaca dalam hati

1.Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan dan menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan.

2.Guru berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa

c. Tahap tindak lanjut

1.Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berpikir kritis terhadap isi bacaan yang telah dibacanya

2.Guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
2. Guru memberikan pesan-pesan moral
3. Guru menutup pembelajaran
4. **Sumber Belajar**

Kaswan Darmadi.2008. *Bahasa Indonesia IV untuk SD/MI.*Jakarta:Pusat perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Bentuk Instrumen : Tertulis
4. Instrumen : Soal Essay
5. Pedoman Penskoran :Terlampir

Makassar , 03 Mei 2016

Guru Kelas Peneliti

KAMSINAH S.pd SAMIRA J. NIP: 19731009 199903 2007 NIM:1247042215

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah,S.Pd.,M.Pd

NIP:19621220 198611 2 00

**Lampiran 1b**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**(SIKLUS I PERTEMUAN II)**

**Satuan Pendidikan : SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : IV/ II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

Membaca

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
2. **Indikator**

Meringkas isi bacaan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat meringkas teks dengan kalimat runtut.

1. **Materi Pembelajaran**

Meringkas isi bacaan.

Meringkas adalah penyajian karangan atau peristiwa yang panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif. Ringkasan adalah sari karangan tanpa hiasan. Ringkasan itu dapat merupakan ringkasan sebuah buku, bab, ataupun artikel.

**VI. Strategi atau Metode pembelajaran**

* Strategi Pembelajaran

*Directed Reading Activity (DRA)*

* Metode Pembelajaran

1.Ceramah

2.Tanya Jawab

3.Penugasan

4.Membaca Intensif (membaca dalam hati)

* + - * 1. **Langkah – langkah Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

1.Guru memberi salam

2.Guru menyiapkan siswa berdo’a sebelum belajar

3.Guru mengecek kehadiran siswa

4. Guru melakukan Apersepsi

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Tahap persiapan

a. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan di pelajari.

b. Guru membacakan judul dan teks bacaan.

c. Guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.

d. Guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca

2. Tahap membaca dalam hati

a. Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan dan menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan.

b. Guru berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa.

3. Tahap tindak lanjut

a. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berpikir kritis terhadap isi bacaan yang telah dibacanya

b. Guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

c . Kegiatan Penutup (10 Menit)

1.Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

2.Guru memberikan pesan-pesan moral

3.Guru menutup pembelajaran

**VIII. Sumber Belajar**

Kaswan Darmadi.2008. *Bahasa Indonesia IV untuk SD/MI.*Jakarta:Pusat perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

**IX. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes

b. Bentuk Instrumen : Tertulis

c. Instrumen : Soal Essay

Makassar , 07 Mei 2016

Guru Kelas Peneliti

KAMSINAH S.pd SAMIRA J. NIP: 19731009 199903 2007 NIM:1247042215

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah,S.Pd.,M.Pd

NIP:19621220 198611 2 001

**Lampiran 1c**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**(SIKLUS II PERTEMUAN 1)**

**Satuan Pendidikan : SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : IV/ II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

Membaca

7.Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

1. **Kompetensi Dasar**

7.1.Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Indikator**

Menemukan pokok-pokok pikiran pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Materi Pembelajaran**

Pengertian kalimat utama

kalimat utama adalah Kalimat utama atau disebut juga dengan kalimat topik adalah kalimat yang mengandung gagasan utama mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam sebuah paragraf. Kalimat utama menjadi acuan untuk mengembangkan suatu paragraf.

1. **Strategi atau Metode pembelajaran**

* Strategi Pembelajaran

*Directed Reading Activity (DRA)*

* Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2.Tanya Jawab

3.Penugasan

4.Membaca Intensif (membaca dalam hati)

1. **Langkah – langkah Pembelajaran**

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

1.Guru memberi salam

2.Guru menyiapkan siswa berdo’a sebelum belajar

3.Guru mengecek kehadiran siswa

4.Guru melakukan Apersepsi

5.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

a.Tahap persiapan

* + - 1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan di pelajari.
      2. Guru membacakan judul dan teks bacaan.
      3. Guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.
      4. Guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca.

b. Tahap membaca dalam hati

1.Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan dan menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan.

2.Guru berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa

c. Tahap tindak lanjut

1.Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berpikir kritis terhadap isi bacaan yang telah dibacanya

2.Guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

c.Kegiatan Penutup (10 Menit)

1.Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

2.Guru memberikan pesan-pesan moral

3.Guru menutup pembelajaran

1. **Sumber Belajar**

Kaswan Darmadi.2008. *Bahasa Indonesia IV untuk SD/MI.*Jakarta:Pusat perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

1. **Penilaian**
   * + 1. Teknik Penilaian : Tes
       2. Bentuk Instrumen : Tertulis
       3. Instrumen : Soal Essay
       4. Pedoman Penskoran :Terlampir

Makassar 13 Mei 2016

Guru Kelas Peneliti

KAMSINAH S.pd SAMIRA J. NIP: 19731009 199903 2007 NIM:1247042215

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah,S.Pd.,M.Pd

NIP:19621220 198611 2 001

**Lampiran 1d**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**(SIKLUS II PERTEMUAN II)**

**Satuan Pendidikan : SDN Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : IV/ II**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

Membaca

7.Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

1. **Kompetensi Dasar**

7.1.Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

1. **Indikator**

Meringkas isi bacaan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat meringkas teks dengan kalimat runtut.

1. **Materi Pembelajaran**

Meringkas isi bacaan.

Meringkas adalah penyajian karangan atau peristiwa yang panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif. Ringkasan adalah sari karangan tanpa hiasan. Ringkasan itu dapat merupakan ringkasan sebuah buku, bab, ataupun artikel.

**VI. Strategi atau Metode pembelajaran**

* Strategi Pembelajaran

*Directed Reading Activity (DRA)*

* Metode Pembelajaran

1.Ceramah

2.Tanya Jawab

3.Penugasan

4.Membaca Intensif (membaca dalam hati)

**VII. Langkah – langkah Pembelajaran**

a.Kegiatan Awal (10 Menit)

1.Guru memberi salam

2.Guru menyiapkan siswa berdo’a sebelum belajar

3.Guru mengecek kehadiran siswa

4. Guru melakukan Apersepsi

5.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

a.Tahap persiapan

1.Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan di pelajari.

2.Guru membacakan judul dan teks bacaan.

3.Guru bersama siswa mengidentifikasi kata-kata sulit yang ada dalam bacaan guna menambah pengenalan kosa kata baru.

4.Guru bersama siswa menentukan tujuan dari membaca

b. Tahap membaca dalam hati

1.Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan dan menemukan ide pokok yang terdapat dalam bacaan.

2.Guru berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang dialami siswa

c. Tahap tindak lanjut

1.Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berpikir kritis terhadap isi bacaan yang telah dibacanya

2.Guru memberikan tugas yang ditujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1.Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

2.Guru memberikan pesan-pesan moral

3.Guru menutup pembelajaran

**VIII. Sumber Belajar**

Kaswan Darmadi.2008. *Bahasa Indonesia IV untuk SD/MI.*Jakarta:Pusat perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.

**IX. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes

b. Bentuk Instrumen : Tertulis

c. Instrumen : Soal Essay

Makassar , 20 Mei 2016

Guru Kelas Peneliti

KAMSINAH S.pd SAMIRA J. NIP: 19731009 199903 2007 NIM:1247042215

Mengetahui,

Kepala SDN Manuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Neneng Nur Endah,S.Pd.,M.Pd

NIP:19621220 198611 2 001

**Lampiran 2a**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS SIKLUS I pertemuan 1)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : IV/II

Hari / Tanggal :

Alokasi Waktu : Menit

Judul : : Menemukan kalimat utama pada bacaan ‘’

1. Bacalah bacaan di bawah ini !

**Koperasi Sekolah**

Koperasi sebagai perwujudan perekonomian berdasarkan asas kekeluargaan merupakan sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai upaya untuk memelihara kesinambungan perkoperasian di Indonesia, perlu adanya usaha menciptakan kader kader koperasi yang baik. Kader koperasi dapat diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan langsung yang dapat dilaksanakan di sekolah melalui pendirian koperasi sekolah.

Umumnya, koperasi sekolah didirikan di jenjang pendidikan SD,SMP, hingga SMA. Sebelum mengetahui lebih jauh mengenaikoperasi sekolah, ada baiknya kita memahami dahulu apa yang dimaksud dengan koperasi sekolah. Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya para siswa SD, SMP, SMA, madrasah,

pesantren, atau sekolah yang setingkat dengan itu.

Koperasi sekolah didirikan berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Koperasi dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Menteri Pendidikan Nasional) Nomor 51/M/SKB/III/1984 dan Nomor 158/P/1984. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi sekolah merupakan badan yang cukup penting untuk didirikan sebagai sarana siswa untuk belajar dan bekerja. Tujuan khusus didirikannya koperasi sekolah adalah sebagai berikut:

a. memelihara dan mengembangkan rasa tanggung jawab,disiplin,setia kawan, dan jiwa demokrasi pada siswa sekolah;

b. mendidik siswa untuk selalu mempertinggi keterampilan dalam

berkoperasi;

c. meningkatkan kesejahteraan ekonomi siswa;

d. mempermudah siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolah;

e. menanamkan sejak awal jiwa kewirausahaan pada diri siswa.

Sebagai usaha yang berada di lingkungan sekolah, koperasi se-kolah membuat berbagai jenis usaha yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Kegiatan di sekolah yang utama adalah proses belajar-mengajar. Oleh sebab itu, koperasi sekolah dapat menyediakan berbagai kebutuhan guna memperlancar proses belajar-mengajar.

Usaha koperasi sekolah, antara lain, usaha pertokoan, simpan pinjam,menyelenggarakan kafetaria, dan usaha jasa.

(Disarikan dari buku Ekonomi, 2007)

B. Mencatat kalimat utama bacaan!

bacalah bacaan “Koperasi Sekolah” dengan seksama. Kemudian, catatlah kalimat utama setiap paragraf dari bacaan tersebutKalimat Utama

paragraf 1....

paragraf 2......

paragraf 3…

paragraf 4…..

C. Pedoman Penskoran

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | Keterangan | Bobot | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 |   NA= X100  **Lampiran 2b**  **LEMBAR KERJA SISWA**  **(LKS SIKLUS I pertemuan 2)**  Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  Kelas / Semester : IV/II  Hari / Tanggal :  Alokasi Waktu : Menit  Judul : Meringkas isi bacaan   1. Bacalah bacaan di bawah ini kemudian ringkaslah !   **Pasar di Pagi Hari**  Besok sore rumah Lusi akan dipakai untuk arisan keluarga. Sebelum tidur, Lusi dipesan ibu agar bangun pagi, karena mau diajak ke pasar. Ibu harus berbelanja untuk keperluan besok.  Tepat pukul 5 pagi, Lusi bangun. Lalu cuci muka dan gosok gigi. Ibu  mencatat apa yang akan dibeli.Lusi dan ibu berangkat ke pasar.Sampai di pasar, ibu membuka catatan dan mencari apa-apa yang dibutuhkan.  Lusi senang menemani ibu belanja. Satu demi satu pedagang didatangi. Kami membeli banyak sayur mayur, seperti: terong,wortel, dan bayam. Ibu memilihnya dengan hati-hati.  Selain penjual dan pembeli barang, di pasar juga ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kuli panggul. Tugasnya mengangkut barang belanjaan yang berat-berat. Karena belanjaan kami cukup banyak, Ibu menggunakan jasa seorang kuli panggul. Lusi memperhatikannya, badannya besar dan berotot.  Ibu dan Lusi pulang dengan belanjaan yang banyak. Bapak kuli panggul bertanya apakah ibu ingin menggunakan becak. Kemudian, ibu minta dipanggilkan satu. Dan akhirnya, mereka pulang naik becak.  **Lampiran 2c**  **LEMBAR KERJA SISWA**  **(LKS SIKLUS II pertemuan 1**)  Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  Kelas / Semester : IV/II  Hari / Tanggal :  Alokasi Waktu : Menit  Judul : Menemukan kalimat utama setiap paragraf.   1. Bacalah bacaan di bawah ini !   **Sesudah Sesuatu Keadaan**  Pulang dari rumah Nano, hati Ipong berbunga-bunga. ”Tak kusangka aku berhasil mengalahkan Nano, sang juara catur,” begitu batin Ipong. Setiba di rumah, Ipong langsung menelepon Paman Danu. Besok ada lomba catur tingkat SD di mal. Paman Danu termasuk anggota panitia perlombaan. Sabtu lalu,Paman Danu memberitahu tentang lomba catur tersebut. Pendaftaran paling lambat hari Senin. Sekarang sudah hari Sabtu dan Ipong belum mendaftar.  ”Halo Paman, jam berapa acara lomba catur besok? Paman jemput aku, tidak?” tanya Ipong. ”Pong, kamu tidak bisa ikut. Pendaftaran sudah ditutup!” awab Paman Danu. ”Kupikir Paman sudah mendaftarkan!” kata Ipong dengan kecewa. ”Paman kan tidak tahu kalau kamu berminat! Kamu tidak pernah bilang kalau mau ikut! Maaf, ya!” Paman Danu mengakhiri percakapan. Tubuh Ipong langsung lemas. Ipong lalai tidak mendaftar lomba dan mengira Pamannya sudah mendaftarkan.  Keesokan harinya, Ipong malas bangun. Ia masih kecewa. Jam 8.30 telepon  berdering. Tak lama kemudian ibu masuk ke kamar. ”Pong, ada telepon dari Paman Danu!” ibu memberitahu. Ipong menerima telepon dengan segan. ”Pong, sebetulnya Paman sudah daftarkan kamu. Kemarin Paman cuma mendidikmu agar lain kali jangan lalai!” kata Paman Danu. ”Kamu bisa datang ke sini dalam waktu setengah jam?” tanya Paman Danu. ”Eh, bisa! Aku akan naik taksi!” kata Ipong. Ipong segera berlari ke kamar mandi. Selesai mandi dan bersiap-siap, Ipong pamit pada ibunya. ”Sarapan dulu, Pong!” ibu mengingatkan. ”Tidak bisa, Bu. Jam 9.00 aku harus sudah sampai di mal! Aku akan naik taksi saja!” kata Ipong.  Jam 9.00 tepat, Ipong tiba di tempat lomba di mal lantai 3. Ipong lalu menemui pamannya. ”Duduk di meja nomor 4, Pong!” kata Paman Danu. Ipong duduk berhadapan dengan seorang anak laki-laki yang tampan. Anak itu tersenyum  dan memperkenalkan diri. Ia bernama Ian. Tak lama kemudian, lomba catur pun dimulai. Lawan Ipong ternyata sangat pandai. Dalam waktu 8 menit, Ipong kalah.  Ipong lalu mendekati pamannya dengan kecewa. ”Paman, aku pulang saja ya!” kata Ipong. ”Nonton pertandingan saja dulu! Kamu, kan, bisa belajar dari para calon juara!” Paman Danu mencegah. ”Atau kamu makan saja dulu di lantai 2, nanti baru kamu ambil keputusan!” Paman Danu memberikan uang Rp10.000,00 pada Ipong.  Ketika Ipong sedang memesan makanan, ia bertemu Aris. Aris tinggal satu  komplek dengannya. Ternyata, Aris juga ikut lomba catur. Mereka lalu duduk satu meja. ”Bagaimana kalau kita pulang sama-sama?” kata Ipong. ”Tapi aku mau lihat pertandingan dulu. Kata ibu, kegagalan adalah awal keberhasilan. Karena itu, kita harus bangkit!” kata Aris. ”Benar juga ya, ayo kita kembali ke lantai 3!” ajak Ipong.  B. Mencatat kalimat utama bacaan!  bacalah bacaan “Sesudah Sesuatu Keadaan” dengan seksama. Kemudian,catatlah kalimat utama setiap paragraf dari bacaan tersebutKalimat Utama  1. paragraf 1....  2.paragraf 2......  3. paragraf 3…  4. paragraf 4…..  5.Paragraf 5…..  6.Paragraf 6……  C.Pedoman Penskoran   |  |  | | --- | --- | | Keterangan | Bobot | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jka tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jka tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | | Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak ada jawaban | 2  1  0 |   NA= X100  **Lampiran 2d**  **LEMBAR KERJA SISWA**  **(LKS SIKLUS II pertemuan 2)**  Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  Kelas / Semester : IV/II  Hari / Tanggal :  Alokasi Waktu : Menit  Judul : Meringkas isi bacaan   1. Bacalah bacaan di bawah ini kemudian ringkaslah !   **Mangga Milik Eyang Kakung**  Reno adalah anak nakal dan ceroboh. Reno sering makan sambil berdiri, dan membuang bungkus jajan sembarangan. Suatu hari Reno pulang sekolah melewati kebun mangga milik eyang kakung. Reno punya niat jahat. Reno ingin mencuri mangga milik eyang kakung.  Yap! Reno berhasil memetik mangga yang sudah matang. Dengan santainya, Reno menikmati buah mangga itu sambil bernyanyi- nyanyi di sepanjang jalan. Reno membuang kulit mangga itu sembarangan. Ia tidak peduli jika nanti ketahuan eyang kakung.  Siang itu, eyang kakung sedang menerima tamu. Eyang kakung berniat untuk memberikan mangga kepada tamunya. Lalu, eyang pergi ke kebun untuk memetik mangga. Ketika sampai di kebun, eyang tidak lagi melihat mangga yang kemarin sudah matang. Dia hanya menemukan mangga yang masih kecil-kecil berserakan di sekitar pohon.  Eyang pulang dengan perasaan sedih dan kecewa. Di jalan, eyang kakung terpeleset kulit mangga. Akibatnya, persendian eyang sakit. “Ini pasti ulah si pencuri mangga,” gumam eyang.  Keesokan harinya, Reno tidak masuk sekolah karena sakit perut. Itulah akibatnya kalau makan mangga curian. Reno baru menyadari setelah merasakan akibatnya. Reno juga mendengar kabar, kalau eyang kakung sedang sakit karena terpeleset kulit mangga.  Reno ingat pada waktu makan mangga curian di jalan, ia membuang kulitnya sembarangan. Hal itulah yang menyebabkan eyang kakung terpeleset dan jatuh.  Akhirnya, Reno pergi ke rumah eyang dan meminta maaf. Ia berjanji tidak akan mengulanginya lagi  **Lampiran 3a**  **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Tindakan Siklus :Siklus 1(Pertemuan 1)**  Petunjuk Pengisian  Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung .kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√ )pada kategori pengamatan.   |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Indikator/Deskriptor | Penilaian | | | Jumlah  Murid | Ket | | | B(3) | C(2) | K(1) | | 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru |  | √ |  | 22  Orang |  | | | 2 | Siswa mendengarkan judul dan teks yang di bacakan guru | √ |  |  | 25  Orang |  | | | 3 | Siswa mengidentifikasi dan menemukan arti dari kata-kata sulit yang ada dalam bacaan. |  |  | √ | 10  Orang |  | | | 4 | Siswa menentukan tujuan membaca |  | √ |  | 19 Orang |  | | | 5 | Siswa membaca dalam hati teks bacaan |  | √ |  | 20  Orang |  | | | 6 | Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan guru |  |  | √ | 10  Orang |  | | | 7 | Siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru | √ |  |  | 24  Orang | |  | | 8 | Siswa menyimpulkan materi pembelajaran |  |  | √ | 11 Orang | |  | |  | **Jumlah skor indikator yang di capai** | | | | | 15 | | |  | **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | | 24 | | |  | **Persentase pencapaian** | | | | | 62,5% | | |  | **Kategori(sesuai indicator pencapaian aktivitas pembelajaran)** | | | | | Cukup | |   **Keterangan penilaian**:  Skor 3 = Kategori Baik:Jika 68%-100% Jumlah ( 23-33 )murid melakukan aspek yang di amati .  Skor 2=Kategori cukup:Jika 34%-67% jumlah (12-22) murid melakukan aspek yang di amati.  Skor 1=Kategori kurang :Jika 0%-33%Jumlah (1-11) murid melakukan aspek yang di amati.  **Persentase pencapaian=X100** |
| **Lampiran 3b**  **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Tindakan Siklus :Siklus 1(Pertemuan 2)**  Petunjuk Pengisian  Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung .kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√ )pada kategori pengamatan.   |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Indikator/Deskriptor | Penilaian | | | Jumlah  Murid | Ket | | | B(3) | C(2) | K(1) | | 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru | √ |  |  | 23  Orang |  | | | 2 | Siswa mendengarkan judul dan teks yang di bacakan guru | √ |  |  | 28  Orang |  | | | 3 | Siswa mengidentifikasi dan menemukan arti dari kata-kata sulit yang ada dalam bacaan. |  |  | √ | 12  Orang |  | | | 4 | Siswa menentukan tujuan membaca |  | √ |  | 23  Orang |  | | | 5 | Siswa membaca dalam hati teks bacaan |  | √ |  | 21  Orang |  | | | 6 | Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan guru |  |  | √ | 11  Orang |  | | | 7 | Siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru | √ |  |  | 30  orang | |  | | 8 | Siswa menyimpulkan materi pembelajaran |  | √ |  | 20  Orang | |  | |  | **Jumlah skor indikator yang di capai** | | | | | 17 | | |  | **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | | 24 | | |  | **Persentase pencapaian** | | | | | 70,83% | | |  | **Kategori(sesuai indicator pencapaian aktivitas pembelajaran)** | | | | | Baik | |   **Keterangan penilaian**:  Skor 3 = Kategori Baik:Jika 68%-100% Jumlah ( 23-33 )murid melakukan aspek yang di amati .  Skor 2=Kategori cukup:Jika 34%-67% jumlah (12-22) murid melakukan aspek yang di amati.  Skor 1=Kategori kurang :Jika 0%-33%Jumlah (1-11) murid melakukan aspek yang di amati.  **Persentase pencapaian=X100**  **Lampiran 3c**  **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Tindakan Siklus :Siklus 2(Pertemuan 1)**  Petunjuk Pengisian  Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung .kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√ )pada kategori pengamatan.   |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Indikator/Deskriptor | Penilaian | | | Jumlah  Murid | Ket | | | B(3) | C(2) | K(1) | | 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru | √ |  |  | 25 Orang |  | | | 2 | Siswa mendengarkan judul dan teks yang di bacakan guru | √ |  |  | 26  Orang |  | | | 3 | Siswa mengidentifikasi dan menemukan arti dari kata-kata sulit yang ada dalam bacaan. |  | √ |  | 15  Orang |  | | | 4 | Siswa menentukan tujuan membaca |  |  | √ | 11  Orang |  | | | 5 | Siswa membaca dalam hati teks bacaan | √ |  |  | 30  Orang |  | | | 6 | Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan guru |  | √ |  | 20  orang |  | | | 7 | Siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru | √ |  |  | 25 | |  | | 8 | Siswa menyimpulkan materi pembelajaran |  |  | √ | 11  Orang | |  | |  | **Jumlah skor indikator yang di capai** | | | | | 18 | | |  | **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | | 24 | | |  | **Persentase pencapaian** | | | | | 75% | | |  | **Kategori(sesuai indicator pencapaian aktivitas pembelajaran)** | | | | | Baik | |   **Keterangan penilaian**:  Skor 3 = Kategori Baik:Jika 68%-100% Jumlah ( 23-33 )murid melakukan aspek yang di amati .  Skor 2=Kategori cukup:Jika 34%-67% jumlah (12-22) murid melakukan aspek yang di amati.  Skor 1=Kategori kurang :Jika 0%-33%Jumlah (1-11) murid melakukan aspek yang di amati.  **Persentase pencapaian=X100**  **Lampiran 3d**  **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  **Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Tindakan Siklus :Siklus 2(Pertemuan 2)**  Petunjuk Pengisian  Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung .kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√ )pada kategori pengamatan.   |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | Indikator/Deskriptor | Penilaian | | | Jumlah  Murid | Ket | | | B(3) | C(2) | K(1) | | 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru | √ |  |  | 28  0rang |  | | | 2 | Siswa mendengarkan judul dan teks yang di bacakan guru | √ |  |  | 27  orang |  | | | 3 | Siswa mengidentifikasi dan menemukan arti dari kata-kata sulit yang ada dalam bacaan. |  | √ |  | 20  orang |  | | | 4 | Siswa menentukan tujuan membaca |  | √ |  | 20  Orang |  | | | 5 | Siswa membaca dalam hati teks bacaan | √ |  |  | 26  orang |  | | | 6 | Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan guru |  | √ |  | 22  orang |  | | | 7 | Siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru | √ |  |  | 31  orang | |  | | 8 | Siswa menyimpulkan materi pembelajaran |  |  | √ | 10  orang | |  | |  | **Jumlah skor indikator yang di capai** | | | | | 19 | | |  | **Jumlah skor maksimal indicator** | | | | | 24 | | |  | **Persentase pencapaian** | | | | | 79,17 | | |  | **Kategori(sesuai indicator pencapaian aktivitas pembelajaran)** | | | | | Baik | |   **Keterangan penilaian**:  Skor 3 = Kategori Baik:Jika 68%-100% Jumlah ( 23-33 )murid melakukan aspek yang di amati .  Skor 2=Kategori cukup:Jika 34%-67% jumlah (12-22) murid melakukan aspek yang di amati.  Skor 1=Kategori kurang :Jika 0%-33%Jumlah (1-11) murid melakukan aspek yang di amati.  **Persentase pencapaian=X100**  **Lampiran 4a**  **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**  **Siklus 1 (Pertemuan 1)**  Petunjuk:Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas Mengajar Guru | Indikator Keberhasilan | Ket |
| 1 | Memberikan penjelasan tentang materi | Memberikan penjelasan tentang maeri pembelajaran secara sistematis.  Memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara logis.  Memberikan penjelasan tentang materi pembelaaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.  √ |  |
| 2 | Membacakan judul dan teks bacaan | Membacakan judul teks bacaan dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul.  √  Membacakan teks bacaan secara keseluruhan.  √  Menuliskan judul teks di papan tulis. |  |
| 3 | Pengenalan kosa kata baru | Bertanya kepada siswa kata-kata yang di anggap sulit.  √  Menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis.  Menemukan arti dari kata-kata sulit tersebut.  √ |  |
| 4 | Menentukan tujuan membaca | Menentukan tujuan membaca.  √  Menuliskan tujuan membaca tersebut di papan tulis  Memberikan penjelasan tentang tujuan membaca.  √ |  |
| 5 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan. | Mengarahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.  √  Memberikan arahan untuk memahami teks bacaan tersebut.  √  Memperhatikan efisiensi waktu yang di gunakan untuk kegiatan membaca dalam hati. |  |
| 6 | Berkeliling dalam kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi maslah yang di hadapi. | Berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang di alami siswa.  √  Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang siswa peroleh.  Memberikan arahan atau solusi yang di hadapi. |  |
| 7 | Mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang telah di bacanya. | Memandu siswa untuk merefleksi isi bacaan dengan megajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang di bacanya.  √  Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya mengenai jawaba temannya.  Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawabannya di papan tulis. |  |
| 8 | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa. | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.  √  Membacakan petunjuk pengerjaan tugas siswa tersebut.  √  Mengawasi pekerjaan tugas tersebut.  √ |  |
| 9 | Menutup pelajaran dan menyimpulkan materi | Menyimpulkan materi  √  Memberkan motivasi kepada siswa.  Menutup pelajaran.  √ |  |
|  | Jumlah skor indicator yang di capai |  | 18 |
|  | Jumlah skor maksimal indikator |  | 27 |
|  | Persentase pencapaian |  | 67% |
|  | Kategori |  | Cukup |

**Keterangan :**

B (3): Baik ,jika melaksanakan 3 indikator

C (2):Cukup,jika melaksanakan 2 indikator

K (1):Kurang,jika melaksanakan 1 indikator

Persentase pencapaian=X 100

Makassar,03 Mei 2016

Observer,

Kamsinah S.pd

NIP:19731009 199903 2007

|  |
| --- |
| **Lampiran 4b**  **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**  **Siklus 1 (Pertemuan 2)**  Petunjuk:Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas Mengajar Guru | Indikator Keberhasilan | Ket |
| 1 | Memberikan penjelasan tentang materi | Memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara sistematis.  √  Memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara logis.  √  Memberikan penjelasan tentang materi pembelaaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.  √ |  |
| 2 | Membacakan judul dan teks bacaan | Membacakan judul teks bacaan dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul.  √  Membacakan teks bacaan secara keseluruhan.  √  Menuliskan judul teks di papan tulis.  √ |  |
| 3 | Pengenalan kosa kata baru | Bertanya kepada siswa kata-kata yang di anggap sulit.  √  √  Menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis.  Menemukan arti dari kata-kata sulit tersebut.  √ |  |
| 4 | Menentukan tujuan membaca | Menentukan tujuan membaca.  √  Menuliskan tujuan membaca tersebut di papan tulis  Memberikan penjelasan tentang tujuan membaca.  √ |  |
| 5 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan. | Mengarahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.  √  Memberikan arahan untuk memahami teks bacaan tersebut.  √  Memperhatikan efisiensi waktu yang di gunakan untuk kegiatan membaca dalam hati.  √ |  |
| 6 | Berkeliling dalam kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi maslah yang di hadapi. | Berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang di alami siswa.  √  Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang siswa peroleh.  √  Memberikan arahan atau solusi yang di hadapi. |  |
| 7 | Mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang telah di bacanya. | Memandu siswa untuk merefleksi isi bacaan dengan megajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang di bacanya.  √  Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya mengenai jawaba temannya.  √  Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawabannya di papan tulis. |  |
| 8 | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa. | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.  √  Membacakan petunjuk pengerjaan tugas siswa tersebut.  √  Mengawasi pekerjaan tugas tersebut.  √ |  |
| 9 | Menutup pelajaran dan menyimpulkan materi | Menyimpulkan materi  √  Memberkan motivasi kepada siswa.  √  Menutup pelajaran.  √ |  |
|  | Jumlah skor indikator yang di capai |  | 24 |
|  | Jumlah skor maksimal indikator |  | 27 |
|  | Persentase pencapaian |  | 88% |
|  | Kategori |  | Baik |

**Keterangan :**

B (3): Baik ,jika melaksanakan 3 indikator

C (2):Cukup,jika melaksanakan 2 indikator

K (1):Kurang,jika melaksanakan 1 indikator

Persentase pencapaian=X 100

Makassar,07 Mei 2016

Observer,

Kamsinah S.pd

NIP:19731009 199903 2007

|  |
| --- |
| **Lampiran 4c**  **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**  **Siklus 2 (Pertemuan 1)**  Petunjuk:Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas Mengajar Guru | Indikator Keberhasilan | Ket |
| 1 | Memberikan penjelasan tentang materi | Memberikan penjelasan tentang maeri pembelajaran secara sistematis.  √  Memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara logis.  √  Memberikan penjelasan tentang materi pembelaaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.  √ |  |
| 2 | Membacakan judul dan teks bacaan | Membacakan judul teks bacaan dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul.  √  Membacakan teks bacaan secara keseluruhan.  √  √  Menuliskan judul teks di papan tulis. |  |
| 3 | Pengenalan kosa kata baru | Bertanya kepada siswa kata-kata yang di anggap sulit.  √  √  Menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis.  Menemukan arti dari kata-kata sulit tersebut.  √ |  |
| 4 | Menentukan tujuan membaca | Menentukan tujuan membaca.  √  Menuliskan tujuan membaca tersebut di papan tulis  √  Memberikan penjelasan tentang tujuan membaca.  √ |  |
| 5 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan. | Mengarahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.  √  Memberikan arahan untuk memahami teks bacaan tersebut.  √  Memperhatikan efisiensi waktu yang di gunakan untuk kegiatan membaca dalam hati.  √ |  |
| 6 | Berkeliling dalam kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi maslah yang di hadapi. | Berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang di alami siswa.  √  Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang siswa peroleh.  √  √  Memberikan arahan atau solusi yang di hadapi. |  |
| 7 | Mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang telah di bacanya. | Memandu siswa untuk merefleksi isi bacaan dengan megajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang di bacanya.  √  Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya mengenai jawaba temannya.  √  Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawabannya di papan tulis. |  |
| 8 | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa. | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.  √  Membacakan petunjuk pengerjaan tugas siswa tersebut.  √  Mengawasi pekerjaan tugas tersebut.  √ |  |
| 9 | Menutup pelajaran dan menyimpulkan materi | Menyimpulkan materi  √  Memberkan motivasi kepada siswa.  √  Menutup pelajaran.  √ |  |
|  | Jumlah skor indicator yang di capai |  | 26 |
|  | Jumlah skor maksimal indikator |  | 27 |
|  | Persentase pencapaian |  | 96% |
|  | Kategori |  | Baik |

**Keterangan :**

B (3): Baik ,jika melaksanakan 3 indikator

C (2):Cukup,jika melaksanakan 2 indikator

K (1):Kurang,jika melaksanakan 1 indikator

Persentase pencapaian=X 100

Makassar,13 Mei 2016

Observer,

Kamsinah S.pd

NIP:19731009 199903 2007

**Lampiran 4d**

|  |
| --- |
| **HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**  **Siklus 2 (Pertemuan 2)**  Petunjuk:Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas Mengajar Guru | Indikator Keberhasilan | Ket |
| 1 | Memberikan penjelasan tentang materi | Memberikan penjelasan tentang maeri pembelajaran secara sistematis.  √  Memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara logis.  √  Memberikan penjelasan tentang materi pembelaaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.  √ |  |
| 2 | Membacakan judul dan teks bacaan | Membacakan judul teks bacaan dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan judul.  √  Membacakan teks bacaan secara keseluruhan.  √  Menuliskan judul teks di papan tulis.  √ |  |
| 3 | Pengenalan kosa kata baru | Bertanya kepada siswa kata-kata yang di anggap sulit.  √  Menuliskan kata-kata tersebut di papan tulis.  √  Menemukan arti dari kata-kata sulit tersebut.  √ |  |
| 4 | Menentukan tujuan membaca | Menentukan tujuan membaca.  √  Menuliskan tujuan membaca tersebut di papan tulis  √  Memberikan penjelasan tentang tujuan membaca.  √ |  |
| 5 | Memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan. | Mengarahkan siswa untuk membaca dalam hati teks bacaan.  √  Memberikan arahan untuk memahami teks bacaan tersebut.  √  Memperhatikan efisiensi waktu yang di gunakan untuk kegiatan membaca dalam hati.  √ |  |
| 6 | Berkeliling dalam kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi maslah yang di hadapi. | Berkeliling kelas untuk memonitor membaca siswa guna mendeteksi masalah yang di alami siswa.  √  Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang siswa peroleh.  √  √  Memberikan arahan atau solusi yang di hadapi. |  |
| 7 | Mengajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang telah di bacanya. | Memandu siswa untuk merefleksi isi bacaan dengan megajukan pertanyaan agar siswa berfikir kritis terhadap isi bacaan yang di bacanya.  √  Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya mengenai jawaba temannya.  √  Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawabannya di papan tulis.  √ |  |
| 8 | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa. | Memberikan tugas yang di tujukan untuk mengembangkan pemahaman siswa.  √  Membacakan petunjuk pengerjaan tugas siswa tersebut.  √  Mengawasi pekerjaan tugas tersebut.  √ |  |
| 9 | Menutup pelajaran dan menyimpulkan materi | Menyimpulkan materi  √  Memberkan motivasi kepada siswa.  √  Menutup pelajaran.  √ |  |
|  | Jumlah skor indicator yang di capai |  | 27 |
|  | Jumlah skor maksimal indikator |  | 27 |
|  | Persentase pencapaian |  | 100% |
|  | Kategori |  | Baik |

**Keterangan :**

B (3): Baik ,jika melaksanakan 3 indikator

C (2):Cukup,jika melaksanakan 2 indikator

K (1):Kurang,jika melaksanakan 1 indikator

Persentase pencapaian=X 100

Makassar,20 Mei 2016

Observer,

Kamsinah S.pd

NIP:19731009 199903 2007

**Lampiran 5a**

**TES HASIL SIKLUS I**

**Nama ;**

**Mata Pelajaran ;Bahasa Indonesia**

**Kelas Semester ;IV/2**

**Hari/Tanggal ;Selasa/10 Mei 2016**

A**.** Teks Bacaan

Transportasi Mudik Lebaran

Mudik merupakan hal yang biasa dilakukan ketika mendekati lebaran. Biasanya seminggu sebelum lebaran, stasiun, terminal,pelabuhan maupun bandara dipadati oleh para calon penumpang.Tempat-tempat tersebut dipadati para perantau untuk bisa pulang kekampung halaman. Dalam mudik, ada yang naik kendaraan pribadi,dan ada pula yang naik kendaraan umum.

Sarana transportasi umum di darat berupa becak, bus, taksi, busway,kereta apai dan lain-lain. Sarana transportasi laut berupa kapal laut, perahu,speedboat dan lain-lain. Sedangkan sarana trans-portasi udara berupa pesawat terbang. Kita bisa memilih berbagai sarana umum tersebut untuk mudik, yang tentu saja harus disesuaikan

dengan keadaan keuangan kita.

Sarana transportasi umum baik darat, udara, maupun laut sangatlah diperlukan. Sarana transportasi secara massal, seperti bus dan kereta api menjadi sangat dibutuhkan oleh pemudik, karena selain memuat banyak penumpang, harga juga lebih miring. Bila menjelang lebaran, terminal dan stasiun dipadati para calon penumpang. Sarana transportasi yang cepat dan nyaman pasti lebih mahal harga tiketnya. Meskipun mahal harganya, biasanya tetap diburu oleh para pemudik, asal mereka cepat sampai di tujuan.

Hati-hatilah dalam memilih transportasi umum! Sangat berbahaya bila ada sarana transportasi umum yang murah tetapi tidak aman dan nyaman. Acara mudik untuk berlebaran dengan keluarga biasa berubah menjadi malapetaka akibat kecelakaan apabila kita tidak berhati-hati dalam memilih transportasi.

B. Soal

a. Bacalah bacaan diatas ‘’Transportasi Mudik Lebaran’’dengan seksama.Kemudian catatlah kalimat utama setiap paragraph dari bacaan tersebut.

1.Paragraf 1…….

2.Paragraf 2……

3.Paragraf 3……

4.Paragraf 4…..

B.Bacalah bacaan di atas kemudian ringkaslah menjadi bacaan yang runtut!

**Lampiran 5b**

KUNCI JAWABAN

TES HASIL SIKLUS I

A. Mencari kalimat utama setiap paragraph.

1.Paragraf 1:Mudik merupakan hal yang biasa di lakukan ketika mendekati lebaran.

2.Paragraf 2:Kita bisa memilih berbagai sarana umum tersebut untuk mudik,yang tentu saja harus di sesuaikan dengan keadaan keuangan kita.

3.Paragraf 3:Sarana transportasi umum baik darat,udara,maupun laut sangatlah diperlukan.

4.Paragraf 4:Hati-hatilah dalam memilih transportasi umum!sangat berbahaya bila ada sarana transportasi umum yang murah tetapi tidak aman dan nyaman.

B. Disesuaikan dengan jawaban siswa.

**Lampiran 5c**

**RUBRIK/PENSKORAN TES**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Aspek yang dinilai** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | Jika jawaban Tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 2 | Jika jawaban Tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 3 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 4 | Jika jawaban benar  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 5 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika tidak menjawab | 2  1  0 | 2 |
| **Jumlah** | | | 10 |

**Keterangan:**

Rumus menghitung skor nilai=X100%

**Lampiran 6a**

**TES AKHR SIKLUS II**

**Nama :**

**Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester :IV/2**

**Hari/Tanggal :Sabtu/21 mei 2016**

**A.** Teks Bacaan

Aku Gemar Memancing

Tiap Minggu pagi, aku pergi memancing. Aku biasa memancing di waduk atau bendungan dan danau di dekat rumahku. Aku pergi ke tempat pemancingan bersama teman-temanku. Terkadang aku pergi bersama ayah.

Sebelum memancing aku perlu menyiapkan segala sesuatu yang akan aku perlukan. Alat pancing dan umpan mulai kusiapkan. Aku biasa membeli umpan di toko. Kalau tidak aku mencari sendiri umpan untuk memancing.Biasanya aku mencari cacing sebagai umpannya. Itulah kesibukan yang mula-mula aku lakukan sebelum pergi memancing.

Setelah alat pancing dan umpan siap, aku mulai berangkat memancing. Hari ini aku pergi dengan temanku. Kami bersama-sama naik sepeda.Menyenangkan sekali naik sepeda bersama teman-teman. Tapi kami tidak boleh bercanda saat bersepeda karena itu sangat berbahaya.

Selama perjalanan aku dapat melihat pemandangan yang menarik. Di jalan menuju danau kami melewati sawah-sawah yang menghijau. Suasananya sangat sejuk dan menyenangkan. Kami juga melewati sungai- sungai kecil dengan airnya yang jernih. Sungguh indah pemandangan di jalan menuju danau.

Kira-kira 20 menit perjalanan, kami sampai di danau. Danau di daerah kami masih sangat bersih. Banyak orang yang memancing di danau ini karena banyak ikannya. Kami juga mulai memancing. Sambil menunggu ikan memakan umpan kami, kami memakan bekal yang telah kami siapkan dari rumah.

Setelah beberapa saat umpan kami dimakan ikan. Senangnya... ikan yang kami tangkap besar-besar. Matahari mulai meninggi. Orang-orang pun mulai meninggalkan danau. Kami juga bergegas pulang. Kami puas dengan hasil pancingan hari ini.

**B. SOAL**

a. Bacalah bacaan ‘’Aku Gemar Memancing’’dengan seksama.Kemudian catatlah kalimat utama setiap paragraph dari bacaan tersebut.

1.Paragraf 1…….

2.Paragraf 2……

3.Paragraf 3……

4.Paragraf 4…….

5.paragraf 5…….

6.Paragraf 6……

b. Bacalah bacaan di atas kemudian ringkaslah menjadi bacaan yang runtut!

**Lampiran 6b**

**KUNCI JAWABAN**

**TES HASIL SIKLUS II**

A. Mencari kalimat utama setiap paragrap

1.Paragraf 1:Tiap minggu pagi,aku pergi memancing.

2.Paragraf 2:Sebelum memancing aku perlu menyiapkan segala sesuatu yang akan aku perlukan.

3.Paragraf 3:Setelah alat pancing dan umpan siap,aku mulai berangkat memancing.

4.Paragraf 4:Selama perjalanan aku dapat melihat pemandangan yang menarik.

5.Paragraf 5:Kira-kira 20 menit perjalanan,kami sampai di danau.

6.Paragraf 6:Kami puas dengan hasil pancingan hari ini.

B. Meringkas isi bacaan

Jawaban disesuaikan dengan jawaban siswa.

**Lampiran 6c**

**RUBRIK/PENSKORAN TES**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Aspek yang dinilai** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | Jika jawaban Tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 2 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 3 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 4 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 5 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 6 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika jawaban salah | 2  1  0 | 2 |
| 7 | Jika jawaban tepat  Jika jawaban kurang tepat  Jika tidak menjawab | 2  1  0 | 2 |
| **Jumlah** | | | 14 |

**Keterangan:**

Rumus menghitung skor nilai=X100%

**Lampiran 7a**

**DATA HASIL TES SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **No.soal** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **Skor** | **Nilai** | | **Ketrangan** |
| **Bobot** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |
| 1. | FR | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | 70 | | Tuntas |
| 2. | SHL | | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | | Tidak Tuntas |
| 3. | MAP | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | 70 | | Tuntas |
| 4. | MFA | | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 6 | 60 | | Tidak Tuntas |
| **5.** | MA | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | 70 | | Tuntas |
| 6. | SAL | | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 5 | 50 | | Tidak Tuntas |
| 7. | RD | | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 7 | 70 | | Tuntas |
| 8. | NT | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 8 | 80 | | Tuntas |
| 9. | MW | | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 6 | 60 | | Tidak Tuntas |
| 10. | RA | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | 70 | | Tuntas |
| 11. | HF | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 8 | 80 | | Tuntas |
| 12. | MFR | | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | 80 | | Tuntas |
| 13. | AA | | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 6 | 60 | | Tidak Tuntas |
| 14. | AW | | 2 | 0 | 0 | 2 | 1 | 5 | 50 | | Tidak Tuntas |
| 15. | MS | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 8 | 80 | | Tuntas |
| 16. | AB | | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 6 | 60 | | Tidak Tuntas |
| 17. | SAM | | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 18. | RF | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 19. | NRPR | | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | | 80 | Tuntas |
| 20. | RMA | | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 6 | | 60 | Tidak Tuntas |
| 21. | IR | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 8 | | 80 | Tuntas |
| 22. | AA | | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 6 | | 60 | Tidak Tuntas |
| 23. | SPM | | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 24. | DPS | | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | | 90 | Tuntas |
| 25. | NA | | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 6 | | 60 | Tidak Tuntas |
| 26. | AOA | | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 8 | | 80 | Tuntas |
| 27. | RA | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 28. | ZA | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 29. | APN | | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 30. | AM | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 8 | | 80 | Tuntas |
| 31. | WAR | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 32. | NAS | | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 7 | | 70 | Tuntas |
| 33. | EA | | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | | 80 | Tuntas |

**Lampiran 7b**

131

**DATA HASIL TES SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **No.soal** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **Skor** | **Nilai** | | **Keterangan** |
| **Bobot** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |
| 1. | FR | | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 10 | 71 | | Tuntas |  |
| 2. | SHL | | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 | 78 | | Tuntas |
| 3. | MAP | | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 10 | 71 | | Tuntas |
| 4. | MFA | | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 11 | 78 | | Tuntas |
| **5.** | MA | | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 10 | 71 | | Tuntas |
| 6. | SAL | | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 0 | 8 | 57 | | Tidak Tuntas |
| 7. | RD | | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 86 | | Tuntas |
| 8. | NT | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 92 | | Tuntas |
| 9. | MW | | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 9 | 64 | | Tidak Tuntas |
| 10. | RA | | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 86 | | Tuntas |
| 11. | HF | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 92 | | Tuntas |
| 12. | MFR | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 86 | | Tuntas |
| 13. | AA | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 11 | 75 | | Tuntas |
| 14. | AW | | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 9 | 64 | | Tidak Tuntas  133 |
| 15. | MS | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 92 | | Tuntas  129 |
| 16. | AB | | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 9 | | 64 | Tidak Tuntas  130 |
| 17. | SAM | | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 | | 78 | Tuntas |
| 18. | RF | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 11 | | 78 | Tuntas |
| 19. | NRPR | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | | 92 | Tuntas |
| 20. | RMA | | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 10 | | 71 | Tuntas |
| 21. | IR | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | | 85 | Tuntas |
| 22. | AA | | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 9 | | 64 | Tidak Tuntas |
| 23. | SPM | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 | | 78 | Tuntas |
| 24. | DPS | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | | 92 | Tuntas |
| 25. | NA | | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 9 | | 64 | Tidak Tuntas |
| 26. | AOA | | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | | 86 | Tuntas |
| 27. | RA | | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 10 | | 71 | Tuntas |
| 28. | ZA | | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 | | 78 | Tuntas |
| 29. | APN | | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 10 | | 71 | Tuntas |
| 30. | AM | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | | 92 | Tuntas |
| 31. | WAR | | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 | | 78 | Tuntas |
| 32. | NAS | | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 10 | | 71 | Tuntas |
| 33. | EA | | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | | 85 | Tuntas |

**Lampiran 7c**

133

**Rekapitulasi hasil belajar Siswa**

**siklus I Dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **Nilai Akhir** | | | | | **Ket** | | |
| **Siklus**  **I** | | **Keterangan** | **Siklus**  **II** | **Keterangan** |
| 1. | FR | **70** | | **Tuntas** | **71** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 2. | SHL | **60** | | **Tidak tuntas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 3. | MAP | **70** | | **Tuntas** | **71** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 4. | MFA | **60** | | **Tidak tuntas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| **5.** | MA | **70** | | **Tuntas** | **71** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 6. | SAL | **50** | | **Tidak tuntas** | **57** | **TidakTuntas** | **Meningkat/Tidak tuntas** | | |
| 7. | RD | **70** | | **Tuntas** | **86** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 8. | NT | **80** | | **Tuntas** | **92** | **Tuntas** | **Meningkat/tuntas** | | |
| 9. | MW | **60** | | **TidakTuntas** | **64** | **Tidak Tuntas** | **Meningkat/Tidak tuntas** | | |
| 10. | RA | **80** | | **Tuntas** | **86** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 11. | HF | **80** | | **Tuntas** | **92** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 12. | MFR | **80** | | **Tuntas** | **86** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas**  136 | | |
| 13. | AA | **60** | | **Tidak Tunas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas**  136 | | |
| 14. | AW | **50** | | **Tidak Tuntas** | **64** | **Tuntas tuntas** | **Meningkat/tidak tuntas**  1 | | |
| 15. | MS | **80** | | **Tuntas** | **92** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas**  134 | | |
| 16. | AB | **60** | | **Tidak tuntas** | **64** | **Tidak Tuntas** | **Meningkat/Tidak tuntas** | | |
| 17. | SAM | **70** | | **Tuntas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 18. | RF | **70** | | **Tuntas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 19. | NRPR | **80** | | **Tuntas** | **92** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 20. | RMA | **60** | | **TidakTunntas** | **71** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 21. | IR | **80** | | **Tuntas** | **85** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 22. | AA | **60** | | **Tidak Tuntas** | **64** | **Tuntas** | **Meningkat/Tidak tuntas** | | |
| 23. | SPM | **70** | | **Tuntas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 24. | DPS | **90** | | **Tuntas** | **92** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 25. | NA | **60** | | **Tidak Tuntas** | **64** | **Tidak tuntas** | **Meningkat/Tidak tuntas** | | |
| 26. | AOA | **80** | | **Tuntas** | **86** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |
| 27. | RA | **70** | | **Tuntas** | **71** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | | |  | | |
| 28. | ZA | **70** | | **Tuntas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | |
| 29. | APN | **70** | | **Tuntas** | **71** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | |
| 30. | AM | **80** | | **Tuntas** | **92** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | |
| 31. | WAR | **70** | | **Tuntas** | **78** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | |
| 32. | NAS | **70** | | **Tuntas** | **71** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | |
| 33. | EA | **80** | | **Tuntas** | **85** | **Tuntas** | **Meningkat/Tuntas** | |
| **Jumlah** | | **2300** | |  | **2550** |  | |  | | | |
|  | |  | |
| **Rata-rata kelas**  135 | | **70** | |  | **78** |  | |  | | |
| **Ketuntasan belajar** | | **70%** | | **Ketuntasan belajar** | **82%** |  | |
| **Tidak tuntas** | | **30%** | | **Tidak Tuntas** | **18%** |  | |
| **Nilai tertinggi** | | **90** | | **Nilai Tertinggi** | **92** |  | |
| **Nilai terendah** | | **50** | | **Nilai Terendah** | **57** |  | |
|  | | | | | | | | | | |
|  | | |

136

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**Guru menyampaikan tujuan**

****

**Guru membacakan judul dan teks bacaan**

137

****

**Siswa sedang membaca dalam hati teks bacaan**

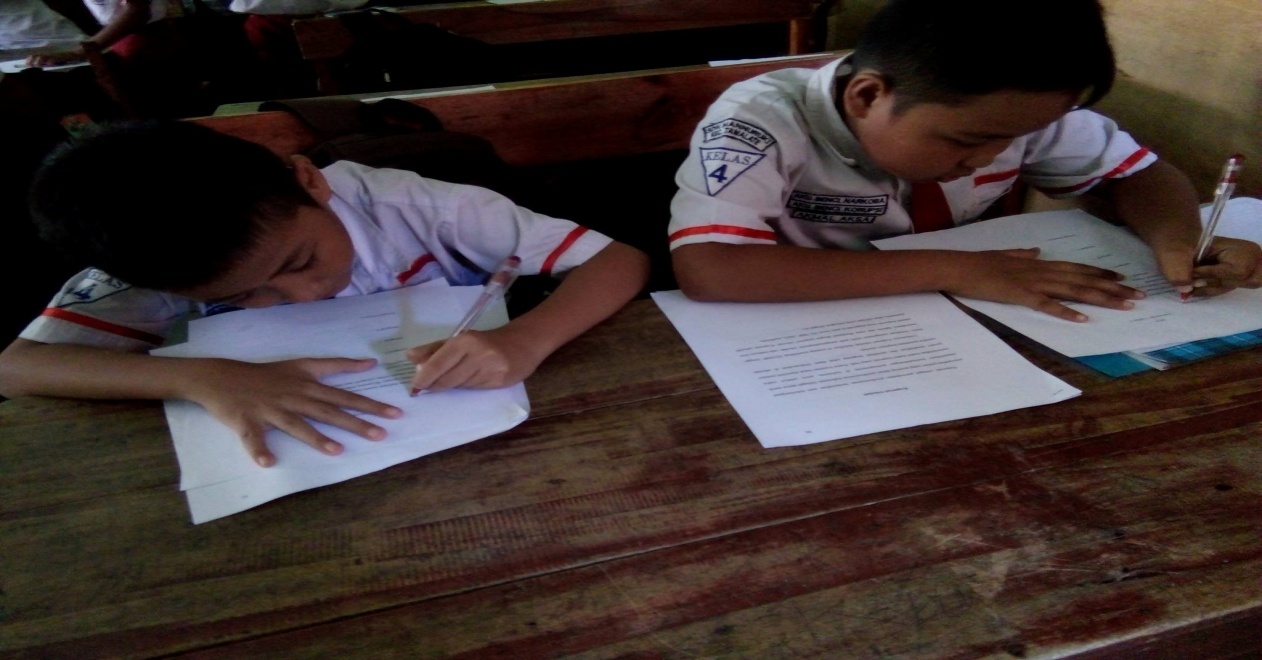
****

**Guru memonitor membaca dalam hati siswa**

138

****

**Guru membacakan petunjuk pengerjaan lks**

****

**Siswa mengerjakan LKS**

139

****

**Guru kelas pada saat menjadi observer**

145

**RIWAYAT HIDUP**

** SAMIRA J.,**lahir di Belawa Wajo pada tanggal 20 Agustus 1992, Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Jalaluddin dan Ibu Nani. Penulis mulai memasuki Sekolah dasar pada tahun 1999 di SD Negeri 203 Leppangeng dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Belawa dan tamat pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belawa dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program strata satu (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.